

OPTIMALISASI PENYELESAIAN PENGELOLAHAN BAHAN PUSTAKA SUMBANGAN DI UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**Muhammad Nasrul¹, Hikma Anjayani², Rezky Fausiyah³, Fhatin Nurul Asikin R⁴,
Ratna⁵, Salmi Nur⁶**

Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

Email Korespondensi: arulmuhammadnasrul540@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu implementasi tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang. Salah satu bentuk Pengabdian tersebut dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan fokus utama pada penyelesaian pengelolaan bahan Pustaka hasil sumbangan. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh banyaknya koleksi sumbangan yang belum terolah secara optimal, sehingga belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka. Ketidak terolahan koleksi ini dapat menghambat fungsi utama perpustakaan sebagai penyedia informasi yang cepat dan akurat. Tujuan dari kegiatan ini Adalah untuk membantu percepatan proses pengolahan bahan Pustaka sumbangan melalui pendekatan teknis dan manajemen yang sesuai dengan standar pengelolaan perpustakaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah koleksi sumbangan yang telah berhasil diolah dan siap untuk dilayankan ke pemustaka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan informasi perpustakaan, serta meningkatkan efisiensi kerja pustakawan dalam pengelolaan koleksi. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi ajang penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan sebagai wujud kolaborasi antarperguruan tinggi dalam pengembangan perpustakaan dan literasi informasi.

Kata Kunci: Pengelolaan Perpustakaan; Bahan Pustaka Sumbangan; Optimalisasi Layanan

OPTIMIZATION OF THE COMPLETION OF DONATED LIBRARY MATERIALS MANAGEMENT AT THE LIBRARY OF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

ABSTRACT

The Student Field Work Program as a form of community service represents one of the key implementations of the Tri Dharma of Higher Education, carried out by students of the Library and Information Science Department at Universitas Muhammadiyah Enrekang. One of the community service initiatives was conducted at the Library of Universitas Muhammadiyah Makassar, with the primary focus on completing the processing of donated library materials. This activity was initiated due to the large volume of donated collections that had not yet been processed optimally, limiting their usability by library users. The accumulation of unprocessed materials potentially hinders the library's core function as a provider of timely and accurate information. The objective of this activity was to support and accelerate the processing of donated library collections through technical and managerial approaches in accordance with standard library management practices. The results demonstrated a significant increase in the number of donated materials successfully processed and made ready for public access. Furthermore, this activity contributed positively to the improvement of information service quality and enhanced the efficiency of librarians in managing collections. For students, this activity served as a valuable opportunity to apply the knowledge and skills gained during their academic studies into real-world professional settings. It is hoped that this initiative can be continued and further developed as a form of inter-university collaboration in supporting library development and promoting information literacy.

Keyword: Library Management; Donated Library Materials; Service Optimization



Riwayat Artikel

1. Diterima : 27 Agustus 2026
2. Disetujui : 12 Desember 2026
3. Dipublikasikan : 19 Desember 2026

Copyright©2021

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan menjadi pusat penting dalam penyediaan dan distribusi informasi, mendukung kegiatan akademik, penelitian, serta peningkatan literasi di lingkungan perguruan tinggi. Salah satu sumber utama pengembangan koleksi Adalah bahan Pustaka sumbangan. Meskipun mengandung potensi besar, bahan Pustaka sumbangan sering mengalami penundaan dalam pemanfaatannya karena belum melalui proses pengelolaan yang sistematis, sesuatu yang berpotensi menghambat aksesibilitas dan efektivitas layanan perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar menerima sejumlah besar bahan Pustaka sumbangan yang beragam secara kuantitas maupun kondisi. Namun, keterbatasan jumlah pustakawan, waktu dan sistem pengelolaan perpustakaan menyebabkan Sebagian dari koleksi sumbangan tersebut belum sepenuhnya siap digunakan. Situasi ini tidak hanya mempersempit manfaat koleksi tetapi juga mengurangi efesiensi layanan dan peran perpustakaan sebagai penyedia informasi yang relevan. Dalam perjalanan sejarahnya perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar beberapakali mengalami perpindahan seiring dengan perkembangan yang dialami oleh Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari perjalanan tersebut kampus pertama, kedua, dan ketiga berturut-turut pernah menjadi pusat kegiatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini jugalah yang menyebabkan berpindahannya Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dari kampus pertama, kedua, dan ketiga (Adab et al., 2010).

Berdasarkan pengalaman diberbagai institusi, optimalisasi pengelolaan bahan Pustaka sumbangan telah terbukti meningkatkan layanan perpustakaan. Misalnya, perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara Medan berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan koleksi dengan beberapa perbaikan teknis dan manajerial meski masih memiliki tantangan dalam hal SDM dan teknologi, (Sunyinto., 2025). Perpustakaan Bandung *Creative Hub* menggunakan sistem sumbangan sebagai pengadaan bahan Pustaka, namun menghadapi tantangan dalam pengelompokan dan pengelolaan koleksi secara optimal, (Nisrina, Khansa Juanda., 2024). Selain itu, proses inventarisasi bahan Pustaka di MAN 2 Palembang menunjukkan bahwa kendala seperti tenaga minim, infrastruktur teknologi yang terbatas, dan inkonsistensi prosedur mempengaruhi efektivitas pengelolaan koleksi, (Ulfa Nurafifah., 2023)

Demikian juga, penggunaan sistem manajemen perpustakaan terintegrasi (aplikasi INLISLite) terbukti meningkatkan efesiensi dan mutu pengelolaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jeneponto, (Hikmah Nur Fidia, dkk., 2024). Suatu perpustakaan tidak akan ada artinya bila koleksi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Semua bahan pustaka hendaknya dipilih secara teliti, disesuaikan dengan

standar kebutuhan pemustaka dalam skala prioritas yang telah ditetapkan dan mencakup persyaratan antara lain: isi bahan pustaka, bahasa yang digunakan, fisik buku dan otoritas pengarang atau penerbit (Ad, n.d.).

Realitas ini membuka peluang bagi mahasiswa jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Melalui pengabdian ini, mereka memiliki peluang untuk mengembangkan strategi penyelesaian dan optimalisasi pengelolaan koleksi sumbangan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sinergi antara institusi akademik dan layanan perpustakaan dapat menjadi model kolaborasi yang berdampak jangka Panjang pada efesiensi pengelolaan koleksi dan peningkatan layanan kepada pemustaka.

B. METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang. Lokasi pengabdian berada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan fokus utama pada penyelesaian pengelolaan bahan Pustaka sumbangan yang selama ini belum terolah secara maksimal. Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode ini di pilih karena memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengelolaan koleksi, sekaligus mendeskripsikan secara rinci kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Pendekatan partisipatif juga memungkinkan terjadinya kolaborasi langsung antara mahasiswa, pustakawan, dan pihak institusi dalam merumuskan Solusi terhadap permasalahan yang ada.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan koordinasi antar mahasiswa, pustakawan, dan dosen pembimbing lapangan untuk menentukan ruang lingkup kegiatan serta teknis pelaksanaan di Lokasi. Mahasiswa melakukan observasi langsung terhadap kondisi koleksi sumbangan yang belum diolah, meliputi jumlah, jenis bahan Pustaka, relevansi isi, serta kondisi fisik koleksi. Setelah itu, mahasiswa Menyusun rencana kerja pengolahan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perpustakaan. Rencana kerja tersebut mencakup penjadwalan kegiatan harian dan mingguan, pembagian peran, serta target jumlah koleksi yang akan diolah selama masa KKN. Mahasiswa kemudian melaksanakan proses pengolahan koleksi sumbangan mulai dari seleksi dan penyortiran bahan Pustaka sampai dengan penataan fisik ke rak (*selving*) sesuai dengan kategori dan nomor klasifikasi. Dengan pengolahan yang baik, semua koleksi dapat di temukan dengan mudah, baik secara manual maupun online, sehingga mendukung efesiensi dalam temu Kembali informasi yang dibutuhkan pemustaka (Makassar, 2024).

Proses pengolahan bahan perpustakaan dimulai dengan stempel, inventarisasi, klasifikasi, dan katalogisasi, serta kebutuhan lainnya, dan berlanjut hingga sumber daya perpustakaan siap digunakan oleh pemustaka (Studi et al., 2023). Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan dengan sistem evaluasi berkala. Evaluasi dilakukan secara internal oleh mahasiswa untuk menilai efektivitas proses, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta merumuskan Solusi yang dapat diterapkan dalam waktu singkat. Evaluasi ini juga menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk pengelolaan koleksi di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar bertujuan untuk membantu proses optimalisasi penyelesaian pengelolaan bahan pustaka sumbangan yang selama ini belum tertangani secara maksimal. Pengelolaan bahan pustaka sumbangan merupakan aspek penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan, namun kerap kali dihadapkan pada berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, ruang penyimpanan, dan sistem manajemen koleksi yang belum terstandarisasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim mahasiswa, ditemukan bahwa jumlah bahan pustaka sumbangan yang belum dikelola mencapai sekitar 8.000 eksemplar. Kondisi ini menyebabkan koleksi menumpuk di ruang penyimpanan, belum terinventarisasi secara sistematis, dan belum dapat dimanfaatkan oleh pemustaka maupun mendukung kebutuhan akademik kampus. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa bersama pustakawan melakukan kegiatan seleksi, pengelompokan, dan penginputan data bahan pustaka sumbangan. Kegiatan ini dimulai dengan penyisiran seluruh bahan pustaka sumbangan yang tersedia, lalu dilanjutkan dengan proses seleksi kelayakan berdasarkan aturan dari perpustakaan. Dari hasil seleksi tersebut, ditemukan bahwa tidak semua koleksi layak untuk diintegrasikan ke dalam sistem koleksi perpustakaan. Sebagian bahan pustaka diketahui dalam kondisi rusak berat, informasi yang sudah usang, atau duplikat dari koleksi yang sudah tersedia. Oleh karena itu, bahan pustaka yang tidak layak dimanfaatkan disisihkan, sementara sebagian lainnya disumbangkan kembali ke Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mendukung kebutuhan literasi fakultatif dan pengembangan referensi lokal di tingkat jurusan.

Selama pelaksanaan kegiatan, tim juga melakukan penataan fisik terhadap bahan pustaka yang sudah dipilah dan diinput. Buku-buku tersebut dikelompokkan berdasarkan subjek dan jenis, lalu disusun kembali di rak penyimpanan agar mudah ditelusuri oleh pustakawan untuk proses katalogisasi selanjutnya. Meskipun tidak sempat menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) secara formal, mahasiswa telah mendokumentasikan alur kerja dan tahapan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Seleksi Bahan Pustaka

Seleksi bahan pustaka merupakan tahap awal dalam proses pengolahan koleksi perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa dan memilih bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, kebijakan pengembangan koleksi, serta bidang ilmu yang menjadi fokus perpustakaan. Pada tahap ini, petugas juga memastikan bahwa buku yang diterima memiliki kondisi fisik yang baik, relevan dengan kebutuhan informasi, dan layak untuk dijadikan koleksi perpustakaan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka

Registrasi Buku Induk dan Stempel

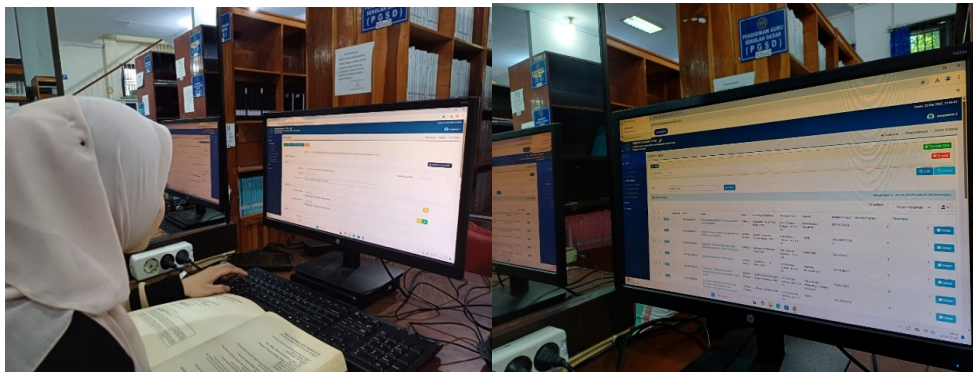
Registrasi buku induk merupakan kegiatan pencatatan identitas bahan pustaka ke dalam buku induk inventaris perpustakaan. Informasi yang dicatat meliputi nomor inventaris, judul buku, nama pengarang, penerbit, tahun terbit, serta jumlah eksemplar. Setelah proses pencatatan, buku diberi stempel kepemilikan perpustakaan sebagai tanda identitas resmi bahwa bahan pustaka tersebut merupakan bagian dari koleksi perpustakaan. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan pengawasan, pengendalian, dan penelusuran koleksi.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Registrasi Buku Induk dan Stempel

Penginputan di Aplikasi INLISLite

Penginputan data pada aplikasi INLISLite merupakan proses memasukkan informasi bibliografis bahan pustaka ke dalam sistem otomasi perpustakaan. Data yang dimasukkan mencakup judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, ISBN, subjek, klasifikasi, dan informasi lain sesuai kebutuhan katalogisasi. Proses ini bertujuan membangun basis data koleksi agar informasi buku dapat disimpan, dikelola, dan ditelusuri secara digital. Dengan adanya INLISLite, pengelolaan koleksi menjadi lebih efektif dan mendukung pelayanan penelusuran informasi kepada pemustaka.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penginputan di aplikasi INLISLite

Shelving (Penataan Buku di Rak)

Shelving merupakan kegiatan menata dan menempatkan bahan pustaka pada rak sesuai dengan nomor klasifikasi atau nomor panggil yang telah ditentukan. Penataan dilakukan secara sistematis agar buku mudah ditemukan, digunakan, dan dikembalikan ke tempat semula. Kegiatan ini juga membantu menjaga kerapian susunan koleksi serta meningkatkan efisiensi pelayanan perpustakaan. Shelving yang dilakukan secara tepat memudahkan pemustaka dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dan mendukung kelancaran sirkulasi koleksi.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Selving

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam proses identifikasi dan pengelolaan koleksi sumbangan. Keberadaan tim mahasiswa membantu meringankan beban kerja pustakawan, yang selama ini terkendala oleh keterbatasan waktu dan tenaga. Selain itu, kegiatan ini juga memicu kesadaran akan pentingnya pengelolaan koleksi sumbangan yang terencana, agar koleksi yang diterima benar-benar memberikan manfaat bagi sivitas akademika, bukan justru menjadi beban penyimpanan. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen koleksi, seleksi bahan pustaka, dan pengorganisasian informasi. Mahasiswa belajar menghadapi kondisi lapangan yang dinamis, mengembangkan keterampilan analitis dalam menentukan kelayakan koleksi, serta berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan perpustakaan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dua hasil utama. Pertama, secara praktis, kegiatan ini berhasil mempercepat proses penyelesaian pengelolaan bahan pustaka sumbangan yang selama ini tertunda. Kedua, secara strategis, kegiatan ini memberikan dasar awal untuk membangun sistem pengelolaan koleksi sumbangan yang lebih tertata di masa depan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai mitra penggerak dalam pengabdian, perpustakaan memperoleh dukungan tenaga kerja terlatih, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam dunia kerja nyata di bidang kepustakawanan.

D. SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan proses penyelesaian pengelolaan bahan pustaka sumbangan. Dari total sekitar 8.000 eksemplar bahan pustaka sumbangan yang tersedia, tim mahasiswa berhasil menyeleksi, mengelompokkan, serta menginput kurang lebih 3.000 eksemplar ke dalam sistem.

Sisanya terdiri atas bahan pustaka yang tidak layak dimasukkan ke dalam koleksi karena faktor kondisi fisik maupun ketidaksesuaian isi, serta sebagian lainnya disumbangkan ke Fakultas Hukum untuk mendukung kebutuhan referensi di tingkat fakultas.

Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya membantu percepatan pengelolaan koleksi yang selama ini tertunda, tetapi juga mendorong terciptanya sistem kerja yang lebih terorganisir, efisien, dan terarah dalam menangani bahan pustaka sumbangan. Kegiatan ini membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat, khususnya di bidang perpustakaan, mampu memberikan dampak positif baik bagi institusi yang dibantu maupun bagi pengembangan kompetensi mahasiswa itu sendiri. Kolaborasi antara pihak perpustakaan dan mahasiswa menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi yang dinamis, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad, S. (n.d.). *Seleksi Bahan Pustaka di Direktorat Perpustakaan*. 115–131.
- Adab, F., Humaniora, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2010). *Peningkatan mutu layanan perpustakaan ditinjau dari segi psikologi perilaku pustakawan di perpustakaan universitas muhammadiyah makassar*.
- Arifin, A., & Mulyani, S. (2020). Pengelolaan Bahan Pustaka Sumbangan di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas X. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 115–126.
- Hanifa Nur Hasni Nabila & Baqiyatush Sholihah. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 1 Bawen. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hikmah Nur Fidia dkk. (2024). *Optimalisasi Pengelolaan Koleksi Melalui Integrated Library System (INLISLite) untuk Meningkatkan Mutu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jenepono*. Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
- Lesnussa, R. J. (n.d.). *Drs. Anthonius M. Golung, SIP, M.Si Rejune J. Lesnussa, S.Sos, M.Si*.
- Lestari, D. P., & Rachmawati, E. (2021). Optimalisasi Layanan Perpustakaan Melalui Pengembangan Koleksi dan Sistem Automasi. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 9(1), 45–57.
- Nisrina Khansa Juanda, Amung Ahmad Syahir Muharam, & Fathia Lestari. (2024). Pengelolaan Koleksi Perpustakaan di Bandung Creative Hub. *Pabukon: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

- Rahmadani, R., & Dakhalan, A. M. (2022). *Penerapan Aplikasi INLISLite di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu*. 1(1), 20–29.
- Sunyianto, Selamat Riadi, Nirmala Dinalias Tafonao, & Markus Setia Waoma. (2025). *Pengolahan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP Agro Nusantara) Medan*. Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (TEKESNOS).
- Sunyianto & Ida Mariani Pasaribu. (2023). Perawatan Bahan Pustaka (Koleksi) pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*.
- Thea, D., Ismail, T., Indah, R. N., Zaeni, R., & Syam, A. (2022). *N-JILS Competence of Librarians in the Library Material Processing Section in Utilizing Inlislite Applications*. 4(2), 129–146. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v>
- Ulfa Nurafifah, Kris Setyaningsih, & Rabial Kanada. (2023). Inventarisasi Bahan Pustaka sebagai Upaya Pemeliharaan Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.